

Literasi Manajemen Keuangan Untuk Siswa SMA

¹Maya Syafriana Effendi, ²Marhalinda, ³Venus Fernando,
⁴Rinaldi Syarif, ⁵Nursina, ⁶Kuswanti

^{1,2,4,5,6}Manajemen, Universitas Persada Indonesia YAI, Jakarta
³Teknik, Universitas Persada Indonesia, Jakarta

E-mail: ¹maya.effendi@upi-yai.ac.id , ²marhalinda@upiyai.ac.id ,
³adibetawi26@yahoo.com, ⁴rinaldi.syarif@upi-yai.ac.id, ⁵nursina@upi-yai.ac.id,
⁶wantiimm@upi-yai.ac.id

ABSTRAK

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa SMA YAPEMRI Depok mengenai literasi manajemen keuangan. Kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2024 ini diikuti oleh siswa kelas XI IPS 1. Materi yang disampaikan mencakup dasar-dasar perencanaan keuangan pribadi, strategi pembiayaan, serta investasi. Melalui penyuluhan dan diskusi interaktif, siswa dibimbing untuk memahami pentingnya pengelolaan keuangan pribadi dan bagaimana memanfaatkan teknologi keuangan modern, seperti dompet digital (e-wallet) dan investasi daring. Berdasarkan evaluasi, kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang pengelolaan keuangan dan membekali mereka dengan pengetahuan dasar dalam memanfaatkan platform keuangan digital secara efektif dan bijaksana.

Kata kunci : Literasi keuangan, Manajemen dan Perencanaan keuangan, Teknologi finansial, E-wallet, Investasi online.

ABSTRACT

This community service program aimed to enhance the financial management literacy of high school students at SMA YAPEMRI Depok. Held on July 26, 2024, the program was attended by class XI IPS 1 students. The material covered essential aspects of personal financial planning, financing strategies, and investment. Through counseling and interactive discussions, students were guided to understand the significance of managing personal finances and how to utilize modern financial technologies, such as digital wallets (e-wallets) and online investments. The evaluation of the activity indicated a successful increase in students' financial management knowledge, equipping them with fundamental skills to effectively and wisely use digital financial platforms.

Keywords: Financial literacy, Financial Management and Planning, Financial technology, E-wallet.

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan

dalam cara individu mengelola keuangan, yang sebelumnya dilakukan secara konvensional kini beralih ke

platform digital. Literasi keuangan digital menjadi keterampilan esensial, khususnya bagi generasi muda, termasuk siswa SMA, untuk beradaptasi dalam pengelolaan keuangan di era digital (Mandell, 2008). Dengan pemahaman yang baik tentang perencanaan keuangan, strategi pembiayaan, serta investasi, siswa diharapkan mampu mengelola keuangan pribadinya secara lebih efektif dan bijaksana, termasuk dalam memanfaatkan teknologi finansial seperti dompet digital (e-wallet) dan platform investasi online (Sugiharti & Maula, 2019, 2019).

Siswa SMA YAPEMRI Depok, sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, diketahui belum sepenuhnya memahami pentingnya literasi manajemen keuangan dan masih menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan pribadi. Menyadari hal tersebut, tim dosen dari Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Persada Indonesia Y.A.I menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan mengenai literasi manajemen keuangan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai pengelolaan keuangan pribadi dan memperkenalkan teknologi finansial yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Melalui kegiatan ini, diharapkan para siswa dapat tidak hanya memahami konsep dasar pengelolaan keuangan, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dengan bijak dan tepat guna dalam menghadapi tantangan finansial di era digital yang terus berkembang (Effendi et al., 2023; Sari & Listiadi, 2021).



Gambar 1. Lokasi Mitra

2. PERMASALAHAN MITRA

SMA YAPEMRI yang terletak di Kota Depok, dengan siswa kelas XI IPS 1 sebagai sasaran, menghadapi beberapa isu penting terkait literasi keuangan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak sekolah, ditemukan beberapa masalah utama yang memerlukan perhatian, yaitu:

1. **Minimnya Kesadaran akan Pentingnya Literasi Keuangan**

Sebagian besar siswa di SMA YAPEMRI belum memiliki pemahaman yang baik mengenai pentingnya literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Kurangnya kesadaran ini berdampak pada ketidakmampuan siswa untuk mengelola keuangan mereka secara efektif, yang dapat mempengaruhi keputusan finansial mereka di masa mendatang.

2. **Keterbatasan Kemampuan dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi**

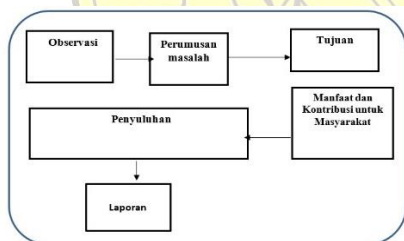
Banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam hal mengatur dan merencanakan keuangan pribadi. Hal ini dikarenakan minimnya pemahaman tentang konsep dasar manajemen keuangan, seperti penganggaran, menabung, dan berinvestasi. Keterbatasan ini dapat memunculkan pola perilaku

konsumtif serta kurang disiplin dalam pengelolaan keuangan.

Permasalahan di atas menunjukkan bahwa siswa perlu didorong untuk lebih memahami literasi keuangan, terutama dalam konteks digital yang semakin berkembang. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan para siswa dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik dalam mengelola keuangan pribadi mereka.

3. METODOLOGI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang terstruktur untuk meningkatkan pemahaman literasi keuangan di kalangan siswa kelas XI IPS 1 di SMA YAPEMRI. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Road Map Kegiatan

1. **Observasi Awal.** Tim pelaksana melakukan observasi langsung di SMA YAPEMRI guna mengidentifikasi masalah yang dihadapi siswa terkait literasi keuangan. Observasi ini melibatkan pengamatan dan pengumpulan informasi dari siswa, guru, serta pihak sekolah untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai tantangan dalam pengelolaan keuangan yang dihadapi oleh siswa.

Pada tahap awal observasi, Tim Dosen Fakultas Ekonomi Bisnis

Universitas Persada Indonesia YAI yang terdiri dari Dr. Ir. Maya Syafriana Effendi, MM, Dr. Marhalinda SE, MM, Dr. Ir. Venus Fernando SE, MM, Rinaldy Syarif SE, MM, dan Nursina SH, MM, dan Kuswanti, SE, MM melakukan pengamatan langsung serta wawancara dengan siswa dan guru di SMA YAPEMRI.

Tujuan observasi ini adalah untuk mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan literasi manajemen keuangan di kalangan siswa. Dari hasil observasi, diketahui bahwa mayoritas siswa belum memahami pentingnya literasi keuangan dan belum memiliki keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi mereka.

2. **Wawancara dan Focus Group Discussion (FGD).** Setelah observasi, tim melaksanakan wawancara mendalam dengan pihak sekolah, termasuk guru dan siswa, untuk lebih memahami masalah terkait literasi keuangan. Diskusi kelompok terarah (FGD) juga diadakan dengan kepala sekolah dan staf pengajar untuk menentukan langkah-langkah yang sesuai dalam pelaksanaan kegiatan. Topik yang dibahas dalam FGD berfokus pada literasi keuangan yang relevan dengan mata pelajaran ekonomi.

3. **Penyusunan Materi Penyuluhan.** Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, tim menyusun materi penyuluhan yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Materi ini mencakup pengelolaan keuangan pribadi, perencanaan anggaran, serta pengenalan konsep keuangan digital. Penyusunan materi dilakukan oleh dosen yang memiliki keahlian di bidang manajemen keuangan, sehingga materi dapat disampaikan secara jelas dan mudah dipahami oleh siswa.

4. **Pelaksanaan Penyuluhan.** Kegiatan penyuluhan dilakukan melalui ceramah interaktif dan diskusi dengan

siswa. Setiap sesi penyuluhan dirancang untuk menyampaikan materi secara bertahap agar siswa dapat memahami setiap konsep dengan baik. Sesi ini juga melibatkan diskusi dan tanya jawab untuk mendorong partisipasi aktif dari siswa.

5. **Pre-Test dan Post-Test** Untuk mengukur tingkat pemahaman siswa, tim melaksanakan pre-test sebelum penyuluhan dimulai dan post-test setelah kegiatan selesai. Pre-test digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman awal siswa tentang literasi keuangan, sedangkan post-test untuk menilai peningkatan pengetahuan setelah mengikuti penyuluhan. Pengisian pre-test dan post-test dilakukan melalui formulir daring.
6. **Evaluasi dan Penyusunan Laporan.** Setelah kegiatan selesai, dilakukan evaluasi berdasarkan hasil post-test dan umpan balik dari siswa terkait penyuluhan yang telah diberikan. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai efektivitas kegiatan dan memberikan rekomendasi untuk pelaksanaan kegiatan serupa di masa mendatang. Hasil evaluasi kemudian dituangkan dalam laporan akhir sebagai dokumentasi kegiatan.

Dengan metode pelaksanaan ini, diharapkan kegiatan pengabdian dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam hal literasi keuangan sehingga mereka mampu mengelola keuangan pribadinya dengan lebih baik di masa depan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik "Literasi Manajemen Keuangan untuk Siswa SMA" telah terlaksana dengan sukses di SMA YAPEMRI Depok pada 26 Juli 2024. Sasaran kegiatan ini adalah siswa kelas XI IPS 1, yang diidentifikasi sebagai

kelompok yang membutuhkan pemahaman lebih mendalam tentang literasi manajemen keuangan, khususnya dalam hal pengelolaan keuangan pribadi.



Gambar 3. Pembukaan kegiatan dilakukan di Aula SMA YAPEMRI Tampak Ketua Yayasan YAPEMRI saat memberi Sambutan



Gambar 4. Dekan Fakultas Ekonomi UPI YAI Dr. Marhalinda, SE., MM. membuka kegiatan PKM Kolaborasi



Gambar 5. Foto bersama Tim PKM UPI YAI dan AA YAI dengan jajaran SMA YAPEMRI .
Tim PKM Fakultas Ekonomi Bisnis

Hasil Kegiatan

Kegiatan ini dimulai dengan observasi dan wawancara awal terhadap siswa dan pihak sekolah guna mengetahui permasalahan yang dihadapi terkait literasi keuangan. Hasil observasi menunjukkan dua permasalahan utama, yaitu:

1. Sebagian besar siswa belum memahami pentingnya literasi manajemen keuangan.

2. Banyak siswa belum memiliki kemampuan yang cukup dalam mengelola keuangan pribadi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan penyuluhan diarahkan untuk memberikan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan pribadi, termasuk perencanaan anggaran, menabung, serta konsep investasi dasar yang sesuai untuk usia siswa SMA. Penyuluhan dilakukan melalui dua sesi utama:

1. **Sesi pertama** oleh Dr. Ir. Maya Syafriana Effendi MM, yang membahas tentang pentingnya literasi keuangan sejak usia muda serta konsep dasar manajemen keuangan pribadi.



Gambar 6. Pematerian

2. **Sesi kedua** oleh Dr. Marhalinda SE. MM, yang mengulas tentang praktik pengelolaan keuangan sehari-hari, seperti cara mengatur anggaran dan menabung untuk kebutuhan jangka pendek maupun panjang.



Gambar 7. Pematerian

Metode pre-test dan post-test digunakan untuk mengukur pemahaman siswa sebelum dan sesudah penyuluhan. Hasil pre-test menunjukkan bahwa pengetahuan siswa mengenai manajemen keuangan masih sangat terbatas. Namun, setelah penyuluhan selesai, hasil post-test

memperlihatkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa. Antusiasme siswa juga tercermin dari banyaknya pertanyaan yang mereka ajukan serta kemampuan mereka menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam post-test.

Pembahasan

Keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari meningkatnya pemahaman siswa tentang literasi keuangan, yang diukur melalui perbandingan hasil pre-test dan post-test. Sebelum penyuluhan, banyak siswa yang belum memahami cara menyusun anggaran pribadi dan belum terbiasa menabung secara teratur. Setelah kegiatan berlangsung, mayoritas siswa sudah dapat menjelaskan langkah-langkah dalam menyusun anggaran dan memahami pentingnya menabung serta investasi sederhana yang relevan dengan kondisi mereka.

Selain itu, kegiatan ini juga berhasil menarik perhatian siswa terhadap isu-isu terkait pengelolaan keuangan di era digital, seperti penggunaan dompet digital (e-wallet) dan pentingnya menjaga keamanan digital dalam transaksi keuangan. Diskusi selama kegiatan menekankan bahwa literasi keuangan tidak hanya membantu dalam mengelola keuangan pribadi, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan finansial di masa depan.

Aktivitas siswa yang aktif dalam kegiatan ini menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap topik literasi keuangan, terutama ketika dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari mereka. (Effendi et al., 2023; Imania et al., 2024; Sari & Listiadi, 2021; Susanti et al., 2024).

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat bertema "Literasi Manajemen Keuangan untuk Siswa SMA" yang diadakan di

SMA YAPEMRI Depok pada tanggal 26 Juli 2024, telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Kegiatan ini melibatkan siswa kelas XI IPS 1 sebagai peserta, dengan tujuan utama meningkatkan pemahaman mereka mengenai pentingnya literasi manajemen keuangan, khususnya dalam hal pengelolaan keuangan pribadi.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan ini sukses mencapai tujuannya, yang terlihat dari peningkatan pengetahuan siswa setelah mengikuti penyuluhan, berdasarkan perbandingan hasil pre-test dan post-test. Selain itu, antusiasme siswa yang aktif bertanya dan berdiskusi selama penyuluhan menegaskan pentingnya topik literasi keuangan bagi mereka.

Penyuluhan ini tidak hanya memberikan pengetahuan dasar terkait perencanaan anggaran, menabung, dan investasi sederhana, tetapi juga memperkenalkan literasi keuangan digital yang relevan dengan perkembangan teknologi keuangan saat ini. Dengan meningkatnya pemahaman literasi keuangan, diharapkan siswa mampu mengelola keuangan pribadi dengan lebih bijaksana dan bertanggung jawab, baik di masa sekarang maupun di masa mendatang.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan dampak yang positif dan signifikan bagi siswa yang terlibat. Keberhasilan kegiatan ini juga menggarisbawahi pentingnya terus mengembangkan literasi keuangan di kalangan pelajar guna mempersiapkan mereka menghadapi tantangan ekonomi di era digital.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan terima kasih kepada SMA YAPEMRI Depok atas kerjasamanya dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Universitas Persada Indonesia YAI,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, serta seluruh tim pengabdian yang terlibat. Semoga kegiatan ini membawa manfaat yang berkelanjutan bagi siswa dan pihak sekolah. Terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

Effendi, M. S., Firdaus, V. F., Utami, N. E., Emarawati, J. A., Maison, D., & Roosdiana, R. (2023). School Environment Impact on Entrepreneurial Intention Mediated By Financial Literacy and Entrepreneurial Characteristics. *International Journal of Entrepreneurship and Sustainability Studies*, 3(1), 102–114. <https://doi.org/10.31098/ijeass.v3i1.1554>

Imania, I. N., Ahman, E., & Disman, D. (2024). Pengaruh Pendidikan Ekonomi Informal dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *FOCUS*, 5(1), 1–5. <https://doi.org/10.37010/fcs.v5i1.1430>

Mandell, L. (2008). Financial Literacy of High School Students. In J. J. Xiao (Ed.), *Handbook of Consumer Finance Research* (pp. 163–183). Springer New York. https://doi.org/10.1007/978-0-387-75734-6_10

Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self-Efficacy sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 58–70. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p58-70>

Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accountthink : Journal of Accounting and Finance*, 4(2).

<https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.220>

8

Susanti, N., Mukhlis, T. I., Aji, M. B., Yanida, P., & Widajatun, V. W. (2024). Pentingnya Literasi Keuangan Pada Generasi Z (Studi Pada Siswa Sma Dan Smk Di Kota Bandung). 7.

